



Golput Diduga Didominasi Kalangan Muda

YOGYAKARTA — Kalangan muda diprediksi menjadi kalangan yang paling banyak tidak memilih atau golput dalam pemilihan kepala daerah Kota Yogyakarta.

Sebanyak 100 relawan Jaringan Pemilih Pemula memantau pilkada di setiap kelurahan pada hari pencoblosan. Ini merupakan jaringan independen yang beranggotakan mahasiswa sejumlah kampus, di antaranya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga. Ada juga mahasiswa dari sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta.

Koordinator Lapangan Jaringan Pemilih Pemula, Arif Eko Widodo, mengatakan kalangan muda diprediksi banyak yang tidak datang ke tempat pemungutan suara (TPS) karena

tidak percaya dengan dua calon wali kota yang sama-sama inkumben.

Sebelum pencoblosan, jaringan ini melakukan survei di 14 kecamatan untuk melihat berapa banyak angka golput pada 7-9 Februari 2017. Dalam survei itu, mereka bertanya, "Hasilnya, warga yang tidak menggunakan hak suara sebesar 16,5 persen dan didominasi anak muda," kata dia kemarin.

Pada hari pemungutan suara, jaringan pemantau itu belum menemukan kecurangan atau berbagai pelanggaran lainnya.

Komisioner KPU Kota Yogyakarta, Sri Surani, mengatakan lembaganya menargetkan partisipasi pemilih mencapai 67,5 persen atau hanya naik 3,5 persen dari pilkada 2011. "Faktor calon menentu-

kan partisipasi politik. Ada faktor di luar kendali kami. Kami sudah berupaya melakukan sosialisasi," kata Sri Surani.

Dia berharap masifnya sosialisasi yang KPU lakukan terhadap pemilih pemula bisa memenuhi target partisipasi pemilih. Apalagi pemilih di Kota Yogyakarta memiliki kemudahan akses untuk datang ke TPS guna menggunakan hak suaranya.

Di sejumlah TPS terdapat pemilih yang bimbang dalam menentukan suaranya. Pemilih mencoblos dua pasangan calon. Di TPS 15, Mujamuju, Kecamatan Umbulharjo terdapat delapan surat suara yang tidak sah dari 215 total surat suara yang digunakan. "Surat suara tidak sah karena pemilih mencoblos dua pasangan calon. Mereka bingung menentukan pilihan," kata Ketua Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara TPS 15, Mujamuju, Wahyoe Widiyatmo, kemarin.

Di TPS itu terdapat 319 pemilih yang masuk Daftar Pemilih Tetap. Dengan begitu, ada 104 pemilih yang tidak datang ke TPS.

● SHINTA MAHARANI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005